

DAFTAR PUSTAKA

- [ACIAR] Australian Centre for International Agricultural Research. 2012. Membuat rantai nilai lebih berpihak pada kaum miskin: buku pegangan bagi praktisi analisis rantai nilai. ACIAR Monograph No. 148. Canberra.
- Ariani, M., Rachman, H. P. S., Hardono, G. S., & Purwantini, T. B. 2017. Analisis wilayah rawan pangan dan gizi kronis serta alternatif penanggulangannya. *Pengembangan Inovasi Pertanian*. 1(1), 66-73.
- Asmarantaka RW, Atmakusuma J, Muflikh YN, Rosiana N. 2017. Konsep pemasaran agribisnis : pendekatan ekonomi dan manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. <https://doi.org/10.29244/jai.2017.5.2.151-172>
- Avrigeanu, F. A. (2011). The Value Chain Approaches –Managerial Tools for the Romanian Garment Enterprises. *SSRN Electronic Journal*, 1–4. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1499142>
- Da Silva CA, Baker D, Shepherd AD, Jenane C, Miranda-Da-Cruz S. 2009. *Agro-Industries for Development*. CABI, UK.
- Darma. (2018). Improvement of Sago Processing Machinery. In: Ehara H., Toyoda Y., Johnson D. (eds) *Sago Palm*. Springer, Singapore. eISBN : 978-981-10-5269-9. DOI: https://doi.org/10.1007/978-981-10-5269-9_17
- e-ISSN: 2502-3292 Volume 5 Nomor 2 (Oktober 2020) Halaman 77-86 <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JSA>. DOI Crossref: dx.doi.org/10.33772/jsa
- e-ISSN: 2502-3292 Volume 7 Nomor 1 (April 2022) Halaman 43-57 <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JSA>. DOI Crossref: dx.doi.org/10.33772/jsa
- Girsang. W. (2018). Feasibility of Small-Scale Sago Industries in the Maluku Islands, Indonesia. In: Ehara H., Toyoda Y., Johnson D. (eds) *Sago Palm*. Springer, Singapore. eISBN : 978-981-10-5269-9. DOI : https://doi.org/10.1007/978-981-10-5269-9_8
- Hayami, Y et al. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java, A Prespective From Sinda Village*. Coarse Grains Pulses Roots and Tuber Center (CGPRTC). Bogor. 75 hal.
- Humphrey, J., & Schmitz, H. (2004). Governance and upgrading: Linking industrial cluster and global value chain research. *Local Enterprises in the Global Economy*, 29(November 2017), 349–381
- Kaplinsky R dan Morris M. 2001. A Handbook for Value Chain Research, paper prepared for the IDRC, <http://www.ids.ac.uk/ids/global/pdfs/VchNov01.pdf>
- Kaplinsky, R., & Morris, M. (2001). A handbook for value chain research. January 2001
- Kartina, Nurdiana, Muhammad Hasan, Tuti Supatminingsih, M. Ihsan Said Ahmad. Strategi Peningkatan Nilai Tambah Komoditi Usaha Tani Sagu Di Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu. *Economic Education and Entrepreneurship Journal* (2021) 4 (2): 115-132
- Kouwenhoven G, Nalla VR, dan Losoncz TL. 2012. Creating sustainable businesses by reducing food waste: a value chain framework for eliminating inefficiencies. *International Food and Agribusiness Management Review*.15 (3).

- Lundy M. 2012. *LINK Methodology: A Participatory Guide to Business Models that Link Smallholders to Markets*. Cali (CO): Centro Internacional de Agricultura Tropical.
- Mitchell, J., Font, X., & Li, S. (2015). What is the impact of hotels on local economic development? Applying value chain analysis to individual businesses. *Anatolia*, 26(3), 347–358
- Muchtadi, T.R dan Sugiyono. 2013. *Prinsip Proses Dan Teknologi Pangan*. Alfabeta : Bandung.
- Muflikh, Y. N., Smith, C., & Aziz, A. A. (2021). A systematic review of the contribution of system dynamics to value chain analysis in agricultural development. *Agricultural Systems*, 189 (January), 103044. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2020.103044>
- Muhamad Israh, Indrus Salam dan Ine Fausayana, 2020. Analisis Desain Agribisnis Sagu di Kabupaten Konawe Selatan (Analysis of Sago's Agribusiness Design in Konawe Selatan Regency). *Jurnal Sosio Agribisnis (JSA)* e-ISSN: 2502-3292 Volume 5 Nomor 2 (Oktober 2020) Halaman 77-86 <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JSA>
- Muhamad Israh, Indrus Salam dan Ine Fausayana, 2020. Analisis Desain Agribisnis Sagu di Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Sosio Agribisnis (JSA)*
- Nofrizal, Dedi & Setijono, Hari & Setyawati, Heny & Nasuka, Nasuka. (2023). The Tual Sagu and Golek Sagu: Traditional Sports of the Meranti Archipelago Community, Indonesia. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*. 11. 285-291. 10.13189/saj.2023.110204.
- Porter ME. 1985. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. The Free Press : New York.
- Radjab, A. W. 2014. Karagaman dan kepadatan Echinodermata di Perairan Teluk Rostwentaivaivi, V., & Tustiyani, I. (2017). Rantai Nilai Pemasaran Akar Wangi Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.24843/jma.2017.v05.i02.p08>
- Saediman, H., Taridala, S.A.A., Ono, M. (2006). Sago Marketing Practises and Problems: A Survey of Two Sago Growing Villages in Southeast Sulawesi. *Agriplus*. 16: 1–7.
- Saediman, H, Limi, M.A., Rosmawaty, Arimbawa, P., Indarsyih, Y. (2016). Cassava Consumption and Food Security Status among Cassava Growing Households in Southeast Sulawesi. *Pakistan Journal of Nutrition*. 15 (12): 1008–1016
- Saediman, H., Aisa, S., Zani, M., Limi, M.A., Yusria, W.O. (2019). Food Security Status of Households in A Cassava-Growing Village in Southeast Sulawesi, Indonesia. *Journal of Agricultural Extension*. 23 (1): 199–209.
- Tjahja MuhandriG. R. P. H. H. A. I. (2018). Analisis Rantai Nilai Agroindustri Sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 28(2). <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2018.28.2.199>
- Watabaji MD, Molnar A, Dora MK, Gellynck X. 2016. The influence of value chain integration on performance: an empirical study of the malt barley value chain

in Ethiopia. *International Food and Agribusiness Management Review*. 19 (4)
: 79 – 94. doi.org/10.22434/IFAMR2015.0201

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu Responden

di Tempat,

Saya, Azhary Amir, Mahasiswa Jurusan Agribisnis, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, saat ini sedang mengadakan penelitian tentang **Analisis Rantai Nilai Sagu di Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara**. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner terlampir, data yang saya terima akan digunakan sepenuhnya untuk keperluan penelitian.

Atas kerjasama Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Alamat :
6. Pengalaman Usahatani :
7. Pekerjaan sebagai petani sagu : • Utama • Sampingan, pekerjaan utama sebagai
8. Apakah pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan usahatani sagu dalam 3 tahun terakhir ini : • Ya • Tidak
Jika ya, sebutkan pelatihan apa dan siapa penyelenggaranya.

II. KARAKTERISTIK USAHATANI

1. Jenis sagu yang dibudidayakan :
2. Alasan membudidayakan sagu, karena :

- Harga komoditas tinggi, • Memenuhi kebutuhan, • Biaya lebih murah,
 - Lainnya _____
3. Waktu tanam : _____ kali dalam setahun.
4. Tergabung dalam kelompok tani : • Ya • Tidak
 Jika ya, nama kelompok tani _____, tergabung sejak tahun _____
 Peran kelompok tani sebagai _____
5. Tergabung dalam koperasi : • Ya • Tidak
 Jika ya, nama koperasi _____, tergabung sejak tahun _____
 Peran koperasi sebagai _____
6. Luas lahan budidaya sagu yang dimiliki saat ini (Ha) :
7. Bagaimana status kepemilikan lahan dan berapa biaya yang dikeluarkan :
- | Status Kepemilikan | Biaya (ha/tahun) | Luas Lahan (ha) |
|--------------------|------------------|-----------------|
| Milik Sendiri | | |
| Sewa | | |
| Bagi Hasil | | |
8. Sumber modal usaha : • Sendiri, • Pinjaman, • Kerjasama, • Lainnya
 Jika pinjaman, sumber pinjaman berasal dari : • Bank, • Koperasi
9. Sistem upah tenaga kerja : • Bulanan _____ (Rp/bulan)
 • Bagi hasil _____ (%)
 • Lainnya _____
10. Jika lahan sendiri, berapa pajak yang harus dibayarkan :
11. Berapa biaya sewa lahan per tahun :

III. ANALISIS INPUT DAN BIAYA PRODUKSI

1. Input operasional/variabel per periode produksi

Jenis Input	Satuan	Volume	Harga per satuan (Rp/satuan)	Total nilai (Rp)
Benih				
Obat- obatan				

2. Tenaga Kerja

No.	Kegiatan	Waktu penyelesaian (jam kerja x per hari x hari)	Dalam keluarga (orang)		Luar keluarga (orang)		Upah per hari		Total Biaya Tenaga Kerja
			L	P	L	P	L	P	
1.									
2.									
3.									

3. Input Tetap (Peralatan)

Uraian	Satuan	Jumlah Fisik	Harga per satuan	Total nilai (Rp)	Umur teknis (tahun)	Keterangan

4. Biaya pascapanen

Uraian	Biaya (Rp)	Keterangan
Biaya pengolahan		
Biaya pengemasan		
Upah tenaga kerja		
Biaya pengangkutan		
Biaya lainnya		

5. Penyusutan peralatan yang digunakan

No	Alat	Jumlah (buah)	Harga beli (Rp)	Waktu pembelian (tahun)	Estimasi umur ekonomis (tahun)	Biaya penyusutan (Rp)

IV. PENJUALAN DAN PEMASARAN

1. Sistem Penjualan

Pembeli	Lokasi Pembelian	Bentuk Produk	Volume (kg)	Biaya Penjualan (Rp/Kg)	Alasan menjual pada Penjual
---------	------------------	---------------	-------------	-------------------------	-----------------------------

2. Tata Cara Penjualan

No.	Uraian	Tata Cara Penjualan
1.	Cara penjualan	• Bebas • Kontrak
2.	Cara pembayaran	• Tunai • Dibayar sebagian • Hutang
3.	Cara penyerahan barang	• Di lahan budidaya • Ditempat penjual • Dibawa ke pembeli
4.	Cara penentuan harga	• Ditentukan penjual • Ditentukan pembeli • Ditentukan pemerintah • Tawar menawar
5.	Cara perolehan informasi harga	• Sesama petani • Media massa • Kelompok tani • Lainnya

V. NILAI TAMBAH

No.	Aktivitas nilai tambah ¹⁾	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Resiko ²⁾	Metode yang digunakan	Peralatan yang digunakan	Fasilitas penyimpanan

Keterangan :

1) Pengeringan, penyimpanan, penyortiran, pengepakan, pengolahan dan lainnya.

2) Susut, harga.

Terkait dengan aktivitas nilai tambah, apakah ada insentif yang diberikan oleh pembeli jika ada melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan nilai tambah :

- Ya
- Tidak

Insentif apa yang anda terima dari usaha peningkatan nilai tambah tersebut :

- Harga jual yang lebih tinggi
- Akses terhadap input yang diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah
- Lainnya (sebutkan)

VI. PENERIMAAN

No.	Hasil Produksi	Satuan	Volume	Harga (Rp/kg)	Nilai (Rp)
Untuk dijual					
		Pedagang Pengumpul			
		Pedagang Besar			
Disimpan					
		Konsumsi Pribadi			
Total					

VII. ASPEK STRUKTUR PASAR

No.	Aktor dalam rantai nilai ¹⁾	Skala usaha ²⁾	Jumlah aktor tiap rantai nilai	Volume masing-masing aktor (kg)	Aktor paling kuat
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan :

- 1) Pedagang pengumpul, pedagang pengecer, pedagang besar, lainnya.
- 2) Besar, menengah, kecil

VIII. KENDALA DALAM USAHATANI SAGU

1. Menurut Saudara, apakah usahatani sagu di Kabupaten Konawe sudah optimal? atau masih bisa ditingkatkan?
2. Masalah apa yang menurut Saudara menjadi penghambat utama dalam usaha pengembangan sagu di Kabupaten Konawe?

Aspek	Menghambat	Tidak Menghambat	Keterangan
Pengadaan input			
Produksi			
Pengolahan			
Transportasi			
Tataniaga			

Pengetahuan dan keterampilan petani			
---	--	--	--

3. Bagaimana dukungan pemerintah terhadap usahatani sagu di di Kabupaten Konawe?
4. Apa harapan petani bagi pemerintah agar usaha budidaya sagu yang dilakukan dapat berkembang dengan baik?

Saran :



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu Responden

di Tempat,

Saya, Azhary Amir, Mahasiswa Jurusan Agribisnis, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, saat ini sedang mengadakan penelitian tentang **Analisis Rantai Nilai Sagu di Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara**. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner terlampir, data yang saya terima akan digunakan sepenuhnya untuk keperluan penelitian.

Atas kerjasama Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : • Laki-Laki • Perempuan
4. Pendidikan : • SD • SMP • SMA • S1
5. Alamat :
6. Jenis Usaha : • Pedagang Pengumpul • Pedagang Pengecer
• Pedagang Besar • Lainnya
7. Nama Usaha :
8. Bentuk Usaha : • Perorangan • CV/Firma/PT • Lainnya
9. Pengalaman berusaha : _____ tahun
10. Pekerjaan sebagai pengusaha sagu :
 - Utama
 - Sampingan, dan pekerjaan utama sebagai _____
11. Apakah pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan Saudara dalam 3 tahun terakhir :
 - Ya
 - Tidak

Jika ya, sebut pelatihan apa dan siapa penyelenggaranya :

II. SISTEM PEMBELIAN

1. Jumlah Pegawai

Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Status Pekerjaan	Upah/bulan (Rp)

2. Aktivitas Pengadaan dan Sumber Pembelian

Sumber Pembelian	Bentuk Produk	Volume (Kg)	Harga (Rp/kg)	Lokasi Pembelian	Biaya Pembelian (Rp/kg)	Alasan membeli

3. Tata Cara Pembelian

No.	Uraian	Tata Cara Pembelian
1.	Cara pembelian	• Bebas • Kontrak
2.	Cara pembayaran	• Tunai • Dibayar di awal • Dibayar sebagian • Hutang
3.	Cara penyerahan	• Ditempat pembeli • Ditempat penjual
4.	Cara penentuan harga	• Ditentukan perusahaan • Ditentukan pedagang • Ditentukan pemerintah • Tawar-menawar
5.	Cara perolehan informasi harga	• Media massa • Sesama pedagang
6.	Alasan membeli pada sumber	• Harga lebih murah • Barang lebih bagus • Lokasi mudah dijangkau • Lainnya
7.	Pemeriksaan standar mutu	• Kualitas sagu • Lingkungan

III. NILAI TAMBAH

Aktivitas nilai tambah	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Resiko	Metode yang digunakan	Peralatan yang digunakan	Fasilitas penyimpanan

Terkait dengan aktivitas nilai tambah, apakah ada insentif yang diberikan oleh pembeli jika Anda melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan nilai tambah ?

- Ya
- Tidak

Insentif apa yang Anda terima dari usaha peningkatan nilai tambah tersebut :

- Harga jual yang lebih tinggi
- Akses terhadap input yang diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah
- Lainnya

IV. PEMASARAN DAN PENJUALAN

1. Sistem Penjualan

Pembeli	Lokasi Pembelian	Bentuk Produk	Volume (kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya Penjualan (Rp/kg)

2. Tata Cara Pembelian

No.	Uraian	Tata Cara Pembelian
1.	Cara penjualan	• Bebas • Kontrak
2.	Cara pembayaran	• Tunai • Dibayar di awal • Dibayar sebagian • Hutang
3.	Cara penyerahan barang	• Ditempat pembeli • Ditempat penjual • Dibawa ke pembeli
4.	Cara penentuan harga	• Ditentukan perusahaan • Ditentukan pedagang • Ditentukan pemerintah • Tawar-menawar
5.	Cara perolehan informasi harga	• Media massa • Sesama pedagang

3. Biaya yang dikeluarkan dalam proses pembelian dan penjualan

No.	Jenis Kegiatan	Biaya (Rp/satuan)
1.	Transportasi/Pengangkutan	
2.	Tenaga kerja pasca panen	
3.	Penyimpanan	
4.	Bongkar muat	
5.	Sortasi	
6.	Lainnya	

4. Hambatan dan masalah dalam pembelian

No.	Masalah	Keterangan	
1.	Harga beli terlalu mahal	• Ya	• Tidak
2.	Harga berfluktuasi	• Ya	• Tidak
3.	Ketersediaan barang tidak kontinu	• Ya	• Tidak
4.	Fasilitas transportasi tidak mendukung	• Ya	• Tidak
5.	Adanya pungutan liar	• Ya	• Tidak
6.	Kurangnya tenaga pemasaran	• Ya	• Tidak
7.	Kualitas produk sagu beragam	• Ya	• Tidak
8.	Keterbatasan modal	• Ya	• Tidak

V. ASPEK STRUKTUR PASAR

No.	Aktor dalam rantai nilai ¹⁾	Skala usaha ²⁾	Jumlah aktor tiap rantai nilai	Volume masing-masing aktor (kg)	Aktor paling kuat
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan :

1) Pedagang pengumpul, pedagang pengecer, pedagang besar, lainnya.

2) Besar, menengah, kecil

1. Kendala apa yang dihadapi dalam memasarkan produk sagu?

2. Bagaimana dukungan pemerintah terhadap usaha budidaya sagu?

3. Apa harapan Anda pada pemerintah terhadap usaha sagu yang dilakukan agar berkembang dengan baik?



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu Responden

di Tempat,

Saya, Azhary Amir, Mahasiswa Jurusan Agribisnis, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, saat ini sedang mengadakan penelitian tentang **Analisis Rantai Nilai Sagu di Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara**. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner terlampir, data yang saya terima akan digunakan sepenuhnya untuk keperluan penelitian.

Atas kerjasama Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih.

I. IDENTITAS PAKAR

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Lembaga/Institusi :

Pertanyaan :

1. Menurut Anda, bagaimana potensi usahatani sagu di Kabupaten Konawe saat ini?
2. Menurut Anda, bagaimana agar produksi dan produktivitas tanaman sagu dapat meningkat?
3. Menurut Anda, bagaimana meningkatkan kapasitas produksi tanaman sagu kedepannya?
4. Menurut Anda, bagaimana kondisi internal dari usaha budidaya tanaman sagu di Kabupaten Konawe?
5. Menurut Anda, bagaimana kondisi eksternal dari usaha budidaya tanaman sagu di Kabupaten Konawe?
 - Lingkungan usaha
 - Sosial
 - Rantai pasar

6. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha tanaman sagu :

- SDM
- Pasar dan akses ke pasar
- Modal
- Teknologi dan infrastruktur penunjang
- Pengadaan input produksi
- Rantai pasok dan pemasaran

Selaku salah satu aktor dalam pengembangan budidaya sagu, menurut Anda apakah yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Saran :

Lampiran 2. Data Petani

N o.	Nama Petani	Usia (tahun)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Berusahatani (tahun)	Luas Lahan (ha)	Jenis sagu yang dibudidayakan	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Volume produksi per tahun (ton)	Biaya produksi (Rp/ton)	Harga Jual (Rp/ton)	Keuntungan (Rp/ton)
1	Kandi Tabara	58	SMA	10	5	Sagu berduri	Milik sendiri	3	25	1500000	2700000	1200000
2	Nuwarman	56	SMP	15	10	Sagu berduri	Milik sendiri	4	60	1300000	2700000	1400000
3	Rijal	47	SMA	12	3	Sagu berduri	Milik sendiri	4	12	1350000	2500000	1150000
4	Regen	49	SMA	8	7	Sagu berduri	Milik sendiri	3	36	1000000	3500000	2500000
5	Azis	51	SMA	9	5	Sagu berduri	Milik sendiri	2	40	1300000	2400000	1100000
6	Sakaria	60	SMA	11	15	Sagu berduri	Milik orang lain	1	60	1560000	2800000	1240000
7	Dani	49	SD	14	20	Sagu berduri	Milik sendiri	5	85	1700000	2700000	1000000
8	Azikin	46	SMA	10	10	Sagu berduri	Milik sendiri	5	35	1250000	2750000	1500000
9	Manto	43	SMP	13	8	Sagu berduri	Milik orang lain	6	40	1500000	2800000	1300000
10	Bio	41	SD	15	15	Sagu berduri	Milik sendiri	4	50	1200000	2800000	1600000
11	Mubarak	59	SMA	17	14	Sagu berduri	Milik sendiri	3	55	1400000	2700000	1300000
12	Beno	41	SMA	5	7	Sagu berduri	Milik sendiri	6	28	1540000	2800000	1260000
13	Andri	48	SMA	7	12	Sagu berduri	Milik sendiri	7	50	1000000	2800000	1800000
14	Ketut	53	SMA	4	5	Sagu berduri	Milik sendiri	5	25	1000000	3000000	2000000
15	Samsul Bahri	58	SMA	15	10	Sagu berduri	Milik orang lain	4	50	1400000	2800000	1400000

16	Nuralam	55	SD	8	10	Sagu berduri	Milik sendiri	3	50	1500000	2900000	1400000
17	Muslimin	47	SMA	10	10	Sagu berduri	Milik sendiri	6	50	1200000	2800000	1600000
18	Nur Asikin	44	SMP	4	6	Sagu berduri	Milik sendiri	4	30	1250000	2700000	1450000
19	Kamruddin	42	SMA	2	5	Sagu berduri	Milik sendiri	6	20	1250000	2800000	1550000
20	Risal Malongi	51	SMP	12	5	Sagu berduri	Milik sendiri	5	17	1200000	2800000	1600000
21	Hamrun	54	SD	16	20	Sagu berduri	Milik sendiri	5	80	1300000	2700000	1400000
22	Junaidin	45	SMA	2	3	Sagu berduri	Milik orang lain	3	15	1400000	2800000	1400000
23	Resa Fahle	41	SMA	6	5	Sagu berduri	Milik orang lain	2	30	1400000	3000000	1600000
24	Riduman	49	SMA	9	10	Sagu berduri	Milik sendiri	3	40	1360000	2800000	1440000
25	Alamsyahakir	61	SMP	18	15	Sagu berduri	Milik sendiri	4	50	1265000	2700000	1435000
26	Rahmat B	58	SMP	10	9	Sagu berduri	Milik sendiri	6	58	1200000	2600000	1400000
27	Rusdin	39	SMA	1	12	Sagu berduri	Milik sendiri	5	60	1500000	3000000	1500000
28	Haldi Rahmat	41	SMA	9	10	Sagu berduri	Milik orang lain	5	45	1750000	3000000	1250000
29	Gunawan	47	SMA	6	7	Sagu berduri	Milik orang lain	4	30	1300000	2800000	1500000
30	Pendi	40	SMA	3	5	Sagu berduri	Milik sendiri	2	20	1200000	2900000	1700000
Total									1246	40075000	84050000	43975000

Lampiran 3. Data Pedagang Pengumpul

No.	Nama Pedagang	Usia (tahun)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Usaha (tahun)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Volume penjualan per tahun (ton)	Harga Beli (Rp/ton)	Biaya Operasional (Rp/ton)	Harga Jual (Rp/ton)	Keuntungan (Rp/ton)
1	Hidayat	47	D3	10	1	40	2800000	100000	4000000	1100000
2	Sulfikar	43	SMA	8	2	35	2800000	100000	3800000	900000
3	Mursidin	59	SMA	5	2	30	2800000	100000	4400000	1500000
4	Imam	58	SMA	5	1	50	2800000	100000	3800000	900000
5	Farid	57	SMA	5	2	60	2800000	100000	4200000	1300000
6	Ian Sulwan	49	SMA	5	1	55	2800000	100000	4000000	1100000
7	Cimmang	42	SMA	10	1	40	2800000	100000	3800000	900000
8	Wirmansyah	47	SMA	6	2	60	2800000	100000	4000000	1100000
9	Wilson	49	SMP	9	3	55	2800000	100000	4000000	1100000
10	Aswan	40	SMA	5	2	40	2800000	100000	4000000	1100000
Total						465	28000000	1000000	40000000	11000000

Lampiran 4. Data Pengolah Sagu

No.	Nama	Usia (tahun)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Usaha (tahun)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Volume Produksi per tahun (ton)	Harga Beli (Rp/ton)	Biaya Produksi (Rp/ton)	Harga Jual (Rp/ton)	Keuntungan (Rp/ton)
1	Herson	55	SMA	10	7	400	700000	1387000	5000000	3613000
2	Rian	41	SMA	8	6	450	1000000	1350000	4800000	3450000
3	Edwin	43	SMA	5	8	400	650000	1300000	4900000	3600000
4	Yerri	53	SMA	5	4	350	700000	1353000	5200000	3847000
5	Ahmad	59	SMA	5	5	500	600000	1500000	5100000	3600000
6	Katong	55	SMA	5	6	320	700000	1600000	5000000	3400000
7	Suparman	51	SMP	10	7	200	800000	1460000	5000000	3540000
8	Aco	42	SMA	6	4	450	750000	1300000	5100000	3800000
9	Wahyu	49	SMA	9	5	500	800000	1300000	4900000	3600000
10	Sul M	58	SMA	5	6	550	650000	1325000	5000000	3675000
Total						4120	7350000	13875000	50000000	36125000

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

